

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba bahan ajar LKPD berbasis model *problem solving* pada materi Iklan dapat diperoleh kesimpulan seperti berikut :

1. Proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan model pembelajaran *Problem Solving* dikembangkan berdasarkan pendapat Thiagarajan dalam Sugiyono (2019:37-38) bahwa langkah langkah penelitian dan pengembangan dapat disingkat dengan 4d, yang dapat dijabarkan sebagai *Define, Design, Development, dan Dissemination*. Akan tetapi, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tahapan penelitian hingga tahap *development* saja dikarenakan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian.
2. Gambaran validitas, praktikalitas, dan efektivitas lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan model pembelajaran *Problem Solving* yang dikembangkan adalah sebagai berikut :
 - a. Validitas LKPD dengan model pembelajaran *problem solving* pada materi Iklan, kelas V di SDN 055/VIII PagarPuding yang telah dikembangkan dengan validitas oleh ahli yaitu dengan rata-rata hasil 86,67% dengan rincian aspek materi dengan presentase 87,50%, aspek bahasa dengan persentase 87,50%, dan aspek desain dengan persentase 85%. Maka dari itu, hasil ini dapat disimpulkan bahwa

LKPD dengan model pembelajaran *problem solving* pada materi Iklan dapat dikatakan sangat valid untuk digunakan di sekolah dasar.

- b. Praktikalitas LKPD dengan model pembelajaran *problem solving* pada materi Iklan, kelas V di SDN 055/VIII PagarPuding yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata hasil presentase 87,74% dengan rincian berdasarkan angket praktikalitas respon guru terhadap LKPD yang diberikan dengan persentase 87,50% dan berdasarkan angket praktikalitas respon peserta didik terhadap LKPD yang diberikan dengan persentase 87,98%. Maka dari itu, hasil ini dapat disimpulkan bahwa LKPD dengan model pembelajaran *problem solving* pada materi Iklan dapat dikatakan sangat praktis untuk digunakan di sekolah dasar.

c. LKPD dengan model pembelajaran *problem solving* pada Iklan, kelas V di SDN 055/VIII PagarPuding yang telah dikembangkan dinyatakan efektif berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan. Efektivitas LKPD dilakukan pada uji coba skala terbatas dan skala kecil dengan memberikan tes soal *pretest* dan *posttest* yang masing-masing terdiri dari 10 soal. Pada uji coba skala terbatas data *pretest*, memperoleh nilai 65%. Sedangkan nilai pada uji coba *posttest*, nilai meningkat menjadi 98 %. Lalu pada uji coba skala kecil pada data *pretest* nilai yang diperoleh adalah 60% dan pada uji coba *posttest*, nilai meningkat menjadi 95%. Dengan demikian, LKPD berbasis *problem solving* ini telah efektif untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas V SDN 055/VIII PagarPuding.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. LKPD dengan model pembelajaran *problem solving* pada materi Iklan ini dapat dikembangkan pada materi dan pembelajaran yang lainnya.
2. Peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan LKPD berbasis *problem solving* dalam materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Evi, M., Oktarina, P, W. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Amir, M.T. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deswita, Hera. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Untuk Kelas VII SMP. (Doctoral dissertation, Tesis. *Konsentrasi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang, Padang*)
- Nurdiyansyah & Eni, F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Permendiknas Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Prastowo, Andi. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Rawamangun: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prayitno, Edi. 2003. *Materi Diklat Pedoman Pengembangan System Penilaian*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Putra, A., Hendra, S., Zulfah. (2018). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penalaran Matematis. *Jurnal Riset Matematika*. 1 (2), 59.
- Rahmat., D, Irfan. (2019). Rancangan Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer dan Jaringan Dasar. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*. 7 (1), 48-53.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, L., Taufina, Farida, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4 (4). 813-820

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri.2015. ”Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau Dari Kemandirian Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar&Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto.2009. *MendesainModelPembelajaranInovatif-Progresif*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Mengenai *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*.ta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yanto, D.T.P. (2019). Praktikalitas Model Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran.*Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. 19 (1), 75-82.